

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam

Niscaya Hia¹, Tridesman Jaya Gulo²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

¹niscaya.hia30@gmail.com, ²tridesmanjaya@yahoo.com

Abstract

Online learning is learning that takes place in a network where teachers and those being taught do not meet face-to-face. One of the schools that conduct online learning is SMP Negeri 1 Telukdalam. Like other schools, they carry out teaching and learning activities with online learning. Based on the results of an initial survey conducted by researchers in SMP Negeri 1 Telukdalam there are some students who state that there are many obstacles when online learning takes place. In this study, the aim is to find out how the influence of online learning on students interest in class VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. The type of research used is quantitative with application assistance tools SPSS Vers. 16. Based on the results of the study showed that the relationship between the variable X with the variable Y of 0,857 indicates the r_{xy} correlations that occurs between the independent variable and the dependent variable is in a "Very Strong" relationship. (0,80-1,000). Obtained a coefficient of determination (R^2) of 0,735 so that it can be shown that the diversity of the dependent variable (interest in learning) can be influenced by the independent variable (online learning). The value of t_{count} (13,308) > t_{table} (1.668) and a significant level of $0,000 < 0.05$, then the decision is H_a accepted and H_0 is rejected with the meaning that the online learning variable has a positive and significant effect on the variable interest in student learning in class VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

Keywords : Online Learning; Students Interest

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring adalah SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Seperti sekolah lainnya, mereka melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Telukdalam, terdapat beberapa siswa/i yang menyatakan bahwa banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring berlangsung. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat bantuan aplikasi SPSS. Vers. 16. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah sampel sebanyak 66. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,857 menunjukkan korelasi r_{xy} yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen berada dalam hubungan yang "Sangat Kuat" (0,80-1,000). Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,735 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 73,5% keragaman variabel terikat (minat belajar) dapat dipengaruhi variabel bebas (pembelajaran daring). Nilai t_{hitung} (13,308) > t_{tabel} (1.668) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Minat Belajar

Pendahuluan

Hampir seluruh lini pada bidang pendidikan baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sederajat, maupun Perguruan Tinggi melaksanakan proses pembelajaran dengan jarak jauh. Seluruh siswa/i tidak diperkenankan memasuki area sekolah maupun kampus. Hal ini dilakukan demi mencegah penularan covid-19 di Indonesia. Namun dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, pandemik tidak menjadi penghalang bagi aktivitas sekolah seperti biasanya, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan cara pembelajaran daring ditempuh setiap sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa/i. Pemerintah menekankan kepada proses yang diperoleh peserta didik bukan materi sehingga pada akhirnya siswa/i tidak ketinggalan materi pelajarannya, dan aktivitas sekolahpun tetap berjalan walaupun dengan jarak jauh.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020) Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring biasanya dilaksanakan melalui berbagai jenis media seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp*, dan masih banyak media sosial yang bisa digunakan. Sehingga guru dan siswa/i tentunya memerlukan media ataupun perangkat yang bisa terkoneksi dengan jaringan internet seperti *gadget*, laptop dan komputer.

Siswa/i merupakan kalangan peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik secara formal, nonformal dan informal. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa/i yang dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Didasari atas uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

Metode

Desain pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam yang masih aktif sekolah. Berikut jumlah siswa/i yang terhitung aktif:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VIIIa	35 orang
2.	Kelas VIIIb	35 orang
3.	Kelas VIIIc	26 orang
4.	Kelas VIId	32 orang
5.	Kelas VIIIe	33 orang
6.	Kelas VIIIf	35 orang
	Jumlah	196 orang

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = ukuran populasi
 n = ukuran sampel
 e = margin error (0,01)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,1)^2}$$

$$n = 2,96$$

$$n = 66$$

Jadi jumlah sampel masing-masing kelas adalah:

Tabel 2. Tabel Sampel

No	Kelas	N1	n1
1	Kelas A	35	$\frac{35 \times 66}{196} = 12$
2	Kelas B	35	$\frac{35 \times 66}{196} = 12$
3	Kelas C	26	$\frac{26 \times 66}{196} = 9$
4	Kelas D	32	$\frac{32 \times 66}{196} = 10$
5	Kelas E	33	$\frac{33 \times 66}{196} = 11$
6	Kelas F	35	$\frac{35 \times 66}{196} = 12$
Jumlah		196	66

Reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.

Tabel 3. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	10

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,969 > 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafis dan uji statistik dengan melihat norma probability plot yang membandingkan distributive dan distribusional. Sedangkan uji statistic sederhana dapat dilakukan dengan uji statistic non-parametrik kolmogorpv-smirnov.

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel tidak bebas (Duli, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Pengujian yang dilakukan sesuai dengan ketentuan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima

Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	10

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,977 > 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

2. Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

Perolehan hasil uji validitas untuk variabel pembelajaran daring (X) kepada 10 responden dengan jumlah skor item pernyataan 10 di Kelas VII-a SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS* dan nilai hasil pengolahan data dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 5. Uji Validitas Minat Belajar (Y)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,842	0,632	Valid
2	0,795	0,632	Valid
3	0,802	0,632	Valid
4	0,935	0,632	Valid
5	0,939	0,632	Valid
6	0,795	0,632	Valid
7	0,935	0,632	Valid
8	0,935	0,632	Valid
9	0,935	0,632	Valid
10	0,939	0,632	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.632 artinya kuesioner valid untuk digunakan (Sugiyono, 2016)

3. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 6. Hasil Uji Normalisasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pembelajaran Daring	Minat Belajar	Standardized Residual
N	66	66	66
Normal Parameters ^a	Mean	45.30	44.88
	Std. Deviation	4.155	4.197
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.216
	Positive	.181	.208
	Negative	-.237	-.216

Kolmogorov-Smirnov Z	1.929	1.752	2.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000

a. Test distribution is Normal.

Dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* sebesar $2,156 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Hasil uji korelasi r_{xy} digunakan untuk melakukan analisis koefisien korelasi, pada penelitian ini di olah menggunakan bantuan *software* SPSS Vers. 16 sehinga diperoleh hasil korelasi r_{xy} sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Analisi Koefisien Korelasi

		Tota X	Total Y
Total X	Pearson Correlation	1	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Total Y	Pearson Correlation	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara r_{xy} sebesar 0,857 artinya hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,857. Nilai ini menunjukkan korelasi r_{xy} yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel dependen berada dalam hubungan yang “Sangat Kuat” (0,80-1,000).

5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,735 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 73,5% keragaman variabel terikat (minat belajar) dapat dipengaruhi variabel bebas (pembelajaran daring) sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.730	2.179

6. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, yang digunakan untuk membuktikan hubungan berlaku secara signifikan atau general pada populasi yang diteliti.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.653	2.960		1.910	.061
Pembelajaran Daring	.896	.065	.857	13.308	.000

Pembelajaran daring memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa/siswa hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat responsif siswa/i memberikan pernyataan melalui memiliki konsentrasi belajar yang baik selama pembelajaran daring sebesar 51,5%. Selain itu hasil penelitian yang menunjukkan pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji t dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 13,308 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, df numerator $nk = 66 = 1.668$. karena nilai t_{hitung} (13,308) $> t_{tabel}$ (1.668) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusannya

adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara r_{xy} sebesar 0,857 artinya hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,857. Nilai ini menunjukkan korelasi r_{xy} yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel dependen berada dalam hubungan yang “Sangat Kuat” (0,80-1,000). Hal ini tentu memberikan gambaran yang jelas bahwa pembelajaran daring mampu berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa/i.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Teluk dalam, sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Jusmawati, Satriawati dan Bellona Mardhatillah Sabillah (2020) mengenai pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar mahasiswa PGSD Unimerz pada mata kuliah pendidikan matematika.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel pembelajaran daring (X) sebesar 13,308 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.668$, karena nilai $t_{hitung} (13,308) > t_{tabel} (1.668)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

Daftar Pustaka

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: 2019.
- Gilang, R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lufti Gilang.
- Hadi, I. P. dkk. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan: Qiara Media.
- Husamah, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Koesomowidjojo, S. R. (2021). *Dasar-dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Pohan, A. F. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobongan: CV Sarnu Untung.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Rustan, dkk. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarsono, dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suryadi, E. dkk. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Suzana, dkk. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301*. Jakarta.
- Wijoyo, H. dkk. (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.